

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program Pembuatan *Website* dan *E-Commense bukalapak*

Nama Mahasiswa : Yandi Octavian

NPM : 1511010058

Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011).

Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah desa pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu.

Dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya ikut membantu aparat desa guna melengkapi persyaratan untuk mengajukan domain desanegerikaton.com Segera setelah berkas telah terlengkapi, mahasiswa

Institut informatika dan bisnis Darmajaya mengirimkannya kepada DJ Corp selaku pihak yang mempunyai wewenang dalam mengajukan permohonan domain untuk kemudian diproses dalam mendaftarkan desa negeri katon. Selama proses menunggu mendapatkan domain, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh DJ Corp 1 kali pertemuan yaitu pada 13 februari 2019. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: pengenalan tentang program pembuatan website menggunakan Wordpress dan pemasaran umkm melalui Bukalapak.

Selain itu, Mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya juga diberikan tugas untuk collecting data/informasi mengenai Desa Negeri Katon yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

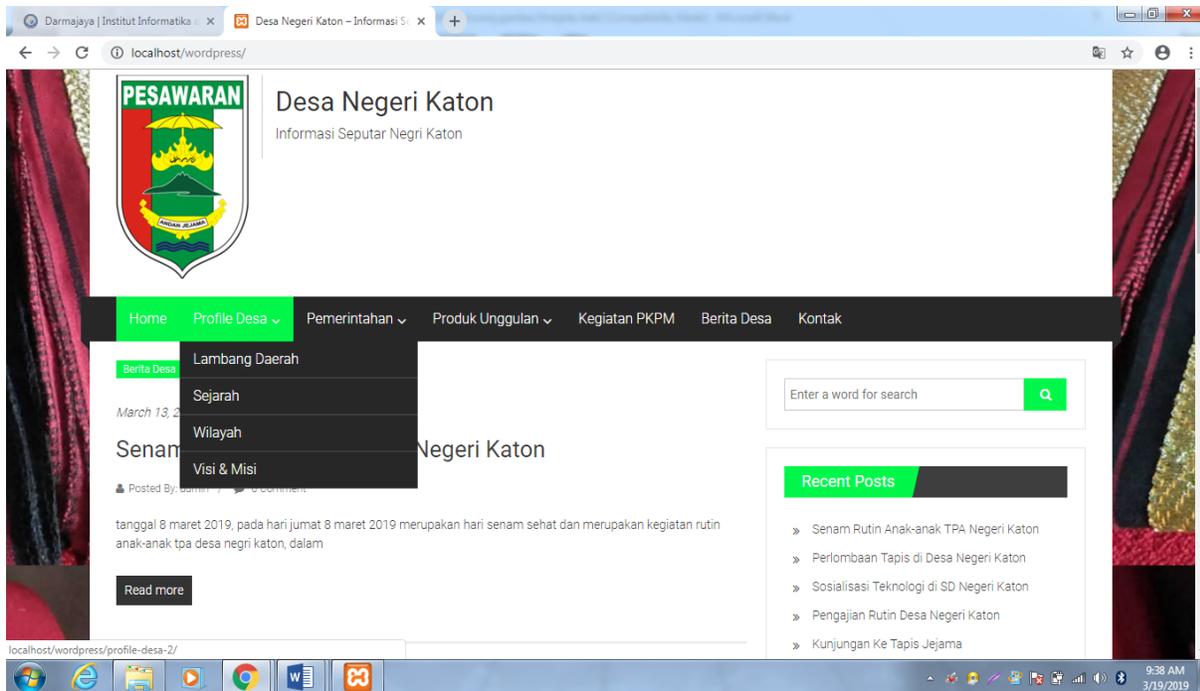
1. Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini adalah pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- **Profil Desa**

Dalam menu Profil Desa ini terdapat sub menu, antara lain :

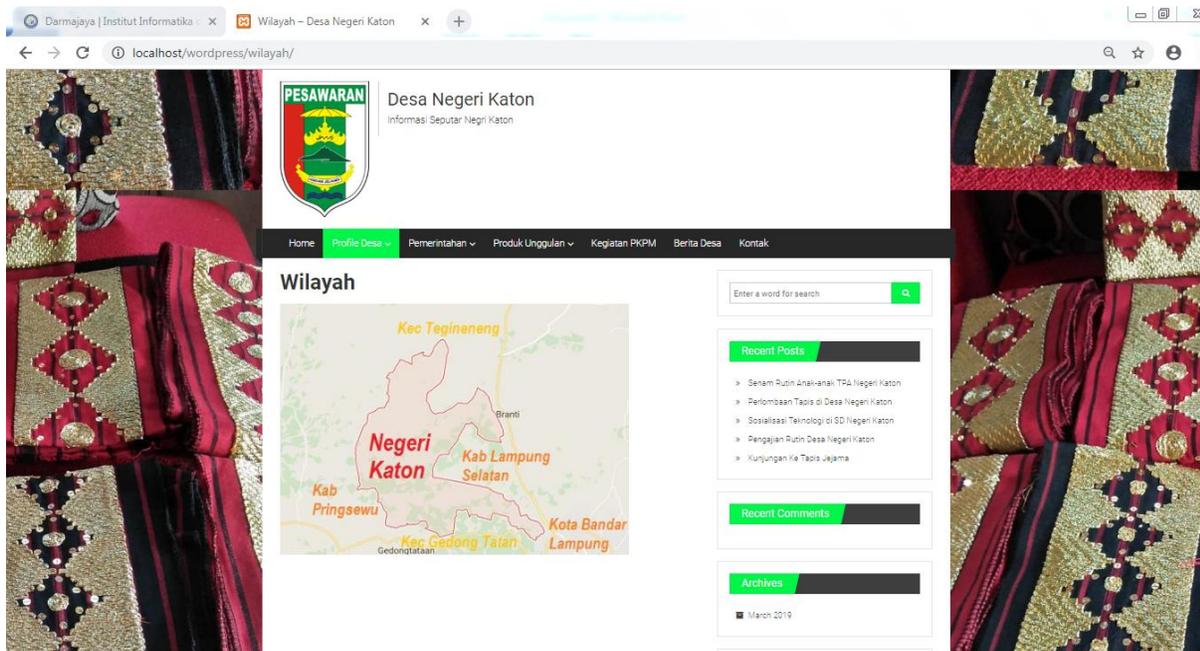
- ◆ Lambang Daerah
- ◆ Statistik Desa
- ◆ Sejarah
- ◆ Wilayah
- ◆ Geografis
- ◆ Struktur Pemerintahan Desa
- ◆ Sarana Desa
- ◆ Visi & Misi Desa
- ◆ Potensi Desa Negeri Katon



Gambar 3.3. Halaman Profil Desa Negeri Katon

◆ Wilayah

Berisi peta Desa yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai Desa sebagai titik koordinat lokasi.

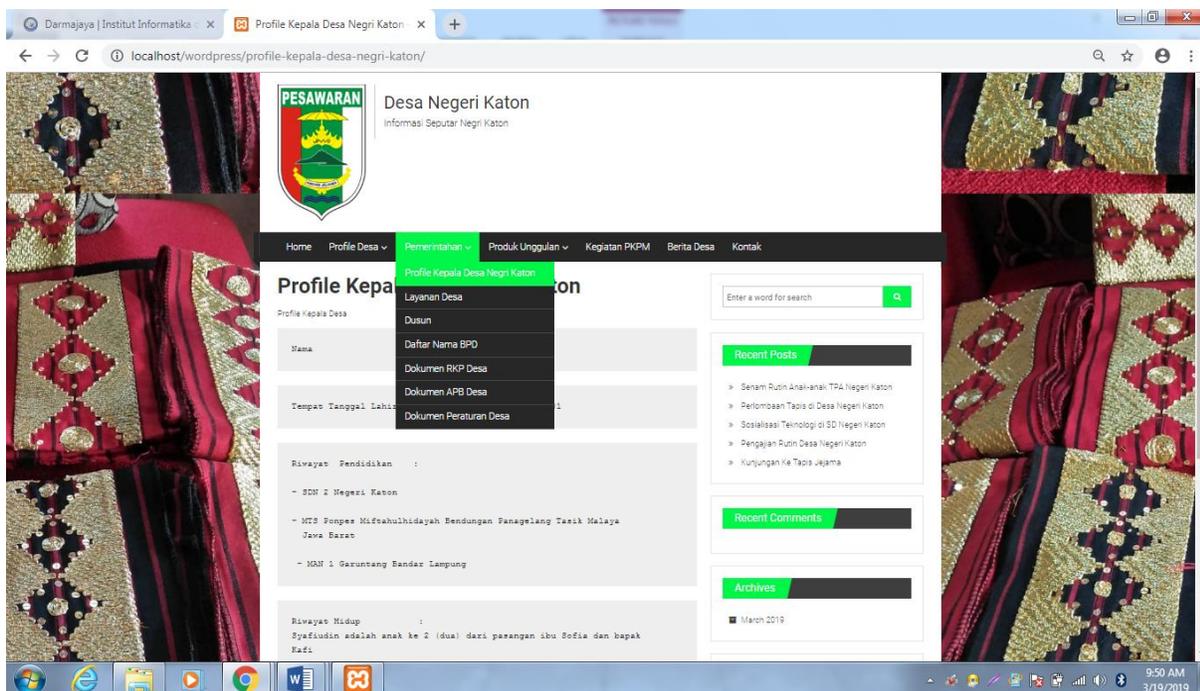


Gambar 3.3. Sub Menu Wilayah Profil Desa Negeri Katon

▪ Pemerintahan

Dalam menu Pemerintahan ini menjelaskan tentang struktur desa terdapat sub menu, antara lain :

- ◆ Profil Kepala Desa Negeri Katon
- ◆ Layanan Desa
- ◆ Dusun
- ◆ Daftar Nama BPD
- ◆ Struktur LPM Desa
- ◆ Dokumen RPJM Desa
- ◆ Dokumen RKP Desa
- ◆ Dokumen APB Desa
- ◆ Dokumen Peraturan Desa

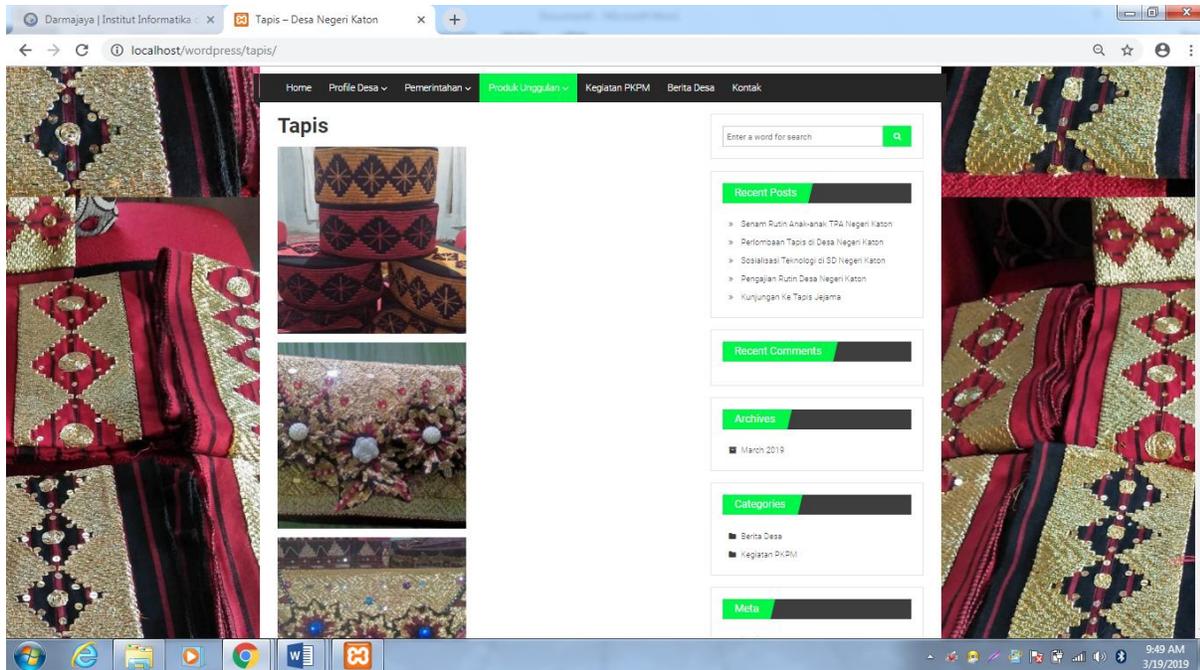


Gambar 3.3. Halaman Pemerintahan Desa Negeri Katon

▪ Product Unggulan

Dalam menu Product Unggulan ini menjelaskan tentang product di desa negeri katon terdapat sub menu, antara lain :

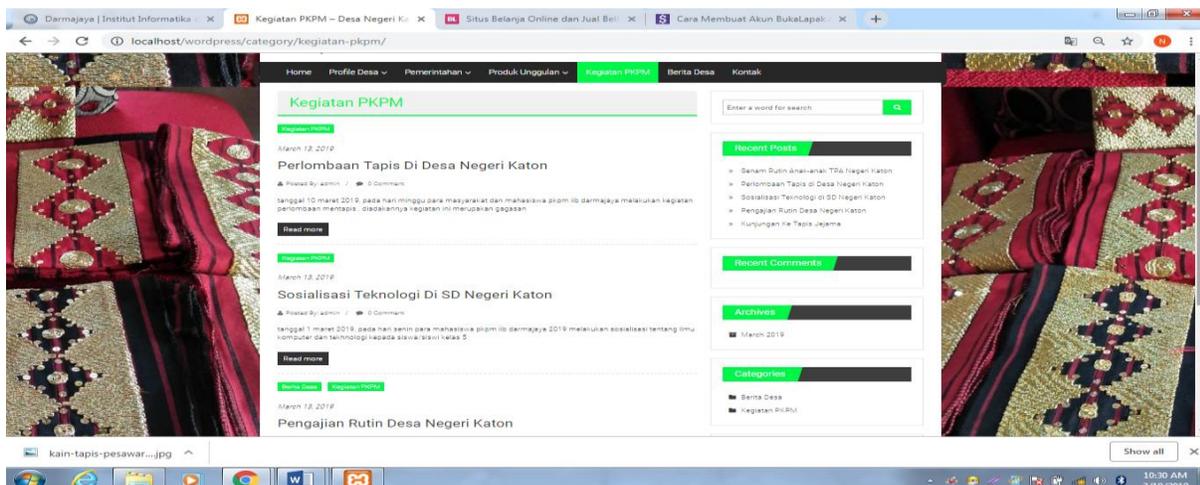
◆ **UMKM Tapis Jejama**



Gambar 3.3. Halaman Product Unggulan Desa Negeri Katon

▪ **Kegiatan PKPM**

Dalam menu kegiatan PKPM ini berisi tentang penjelasan kegiatan PKPM desa negeri katon terdapat sub menu berita kegiatan dari mahasiswa PKPM Iib darmajaya .

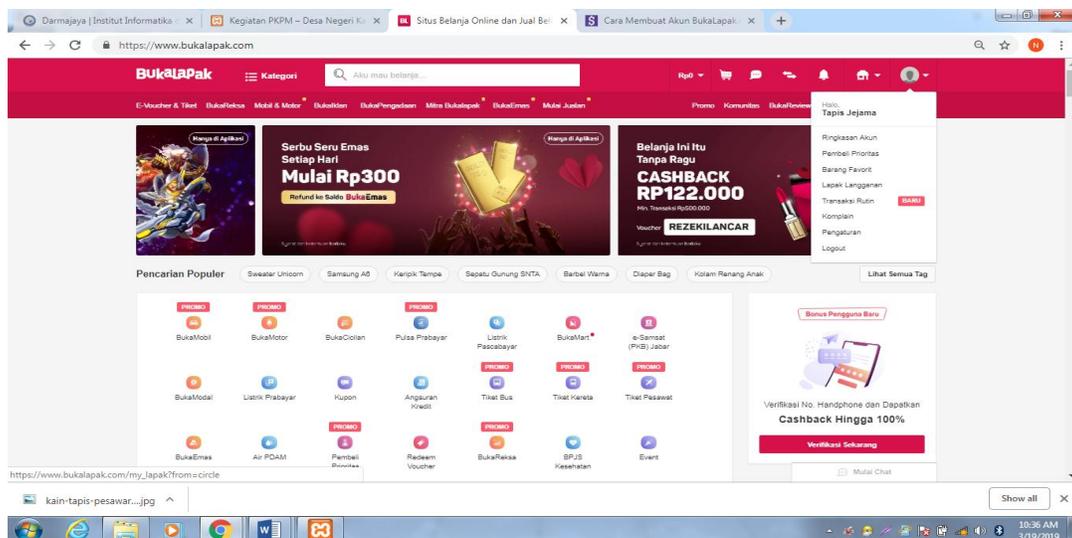


Gambar 3.3. Halaman kegiatan PKPM Negeri Katon

2. Pendaftaran akun bukalapak

1. Silahkan menuju ke [BukaLapak.com](https://www.bukalapak.com), lalu klik tombol **DAFTAR**
 2. Silahkan pilih mau **Daftar dengan Facebook** atau **Daftar dengan Google**
 3. Jika pilih Daftar dengan Facebook, kamu akan di arahkan ke Facebook. Klik **Oke** saja
Jika mendaftar dengan Google juga sama. Klik Oke
 4. Setelah itu akan di arahkan lagi ke BukaLapak. Lengkapi semua data-datanya, seperti *Username, Password, Nama Lengkap, Email, dan Jenis Kelamin*. Setelah itu klik tombol **DAFTAR**
- Catatan:** Gunakan Email yang masih bisa di buka. Karena nanti di pakai untuk verifikasi.
5. Nanti kamu akan di alihkan ke halaman seperti ini. Klik tombol **selesai, dan saya akan cek e-mail saya**
 6. Buka Email yang tadi kamu pakai untuk mendaftar. Dan konfirmasi email dari BukaLapak.
 7. Setelah itu akan di arahkan kembali ke BukaLapak dan mendapat ucapan selamat

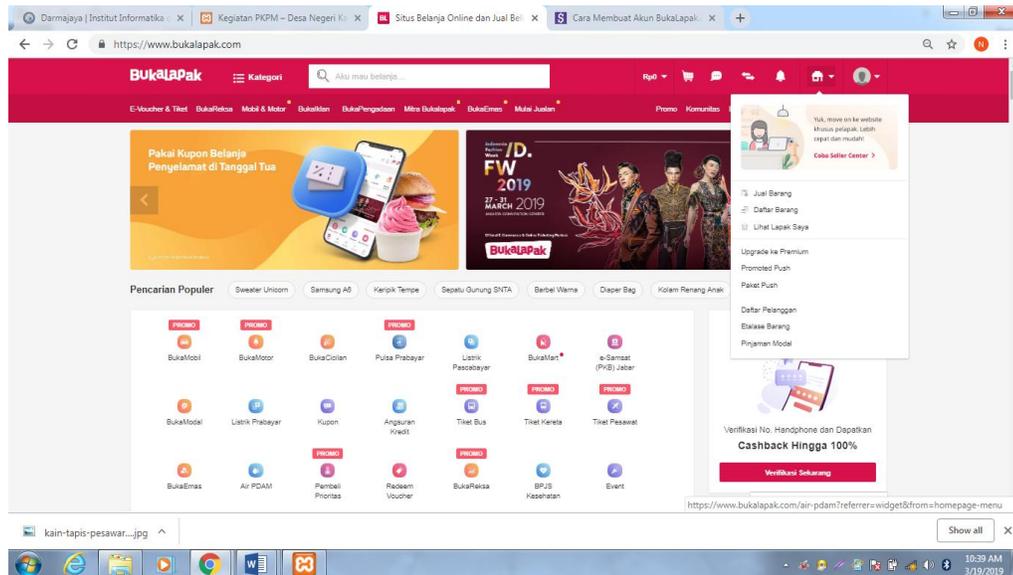
Sekarang kamu sudah berhasil mendaftar dan membuat akun BukaLapak.com. Tetapi, masih ada 1 tahap lagi yang harus kamu selesaikan, yaitu Melengkapi Data Diri.



Gambar 2.1 tampilan beranda akun bukalapak.

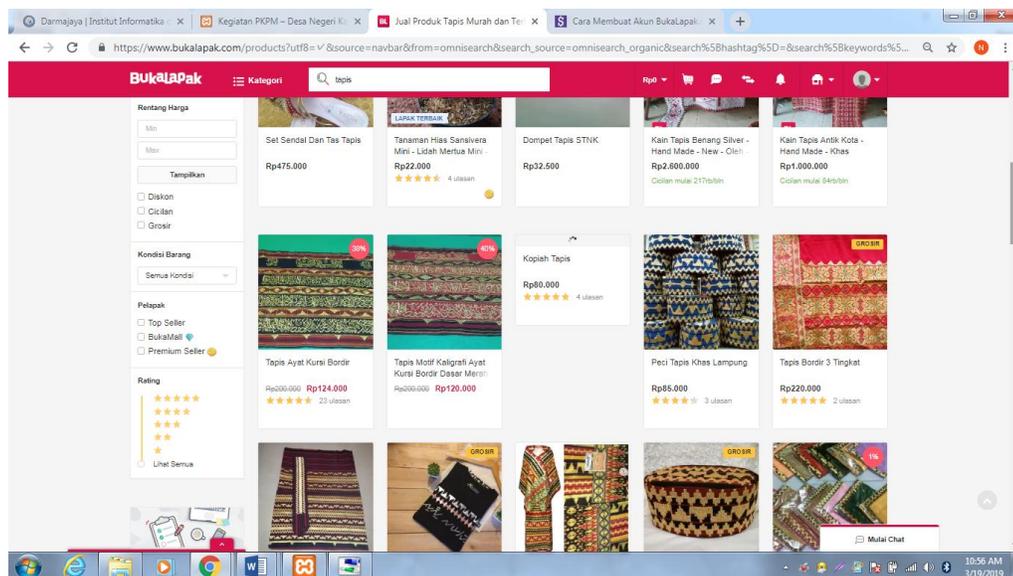
3. Tahapan pengisian barang penjualan di bukalapak

- Selanjutnya yaitu memulai penginputan barang yang akan dijual di bukalapak yang sebelumnya sudah dibuat dimenu **Lapak saya**.
- Selanjutnya masuk ke sub jual barang dan inputkan barang yang mau dijual dan beserta harga dan stok barang.



Gambar 2.2 menu **lapak saya** dan sub **jual barang**.

- Cek barang di menu pencarian



Gambar 2.3 tampilan barang dipencarian.

3.2 Pembuatan Media Pemasaran Online Berupa, *Instagram*, Dan *Facebook*

Nama Mahasiswa : Berkat Parulian Nainggolan

NPM : 1512110247

Belum adanya penjualan secara online membuat penjualan produk kampung Negeri Katon terbatas hanya di sekitar kampung saja, maka itu di buat

penjualan secara *online* melalui *instagram*, *facebook* agar memperluas dan mempermudah akses penjualannya untuk menunjang mobilitas penjualan.

Tahapan Pembuatan Media *Marketing Home Industry*

1. Mencari Informasi Tentang *Home Industry*

Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai tapis . Awalnya kami mendatangi rumah Ibu Reda , yang merupakan tempat pembuatan Kerajinan kain tapis tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UMKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Ibu Reda, pemilik UMKM Tapis Jejama. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa Kerajinan tapis tersebut mengalami kendala pada sistem marketing dan pengembangan usaha kerajinan tapis itu sendiri.

2. Merencanakan Pembuatan Sistem *Marketing* Dari Informasi yang telah didapat pada UMKM kerajinan tapis .

Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing onlineseperti sosial media yaitu *facebook* dan *instagram*. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis *online* yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimalisasi *marketing* UMKM karena dengan menggunakan media tersebut kerajinan tapis yang sudah lama dirintis ini.

3. Melakukan Persetujuan Pembuatan Sistem Marketing

Kami kembali mendatangi rumah Ibu Reda pemilik UMKM kerajinan tapis jejama untuk melakukan persetujuan perencanaan yang akan kami lakukan terhadap UMKM kerajinan tapis jejama tersebut.

4. Mengumpulkan data UMKM

Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media *marketing* kerajinan tapis jejama seperti gambar dari produk, nama Tapis Jejama dan profil mengenai *Home Industry* tersebut.

5. Pembuatan Media Sosial seperti Facebook dan Instagram

Data-data yang dibutuhkan dan UMKM sudah memiliki Merk kemudian kami mulai membuat *instagram* dan *facebook* untuk mengoptimisasi marketing pada UMKM Kami mulai memasukkan data-data kerajinan tapis jejama meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai kerajinan tapis jejama.

6. Menjelaskan Penggunaan Instagram dan Facebook

Setelah media sosial selesai dibuat, kami memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial *instagram* dan *facebook* kepada Ibu Reda. Diharapkan Ibu Reda dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Kerajinan tapis jejama dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa anggota lainnya yang membantu dalam pembuatan produk Kerajinan tapis jejama.



Gambar 3.7 Gambar logo penjualan *Instagram* dan *Facebook*



Gambar 3.8 Berkunjung Disalah satu pengerajin dinegeri katon dirumah ibu dina



Gambar 3.9 Acara perlombaan menapis antar Sekolah Dasar Negeri Katon



Gambar 4.0 Pemberian hadiah pada murid SD yang mengikuti Perlombaan

3.3 Membuat Dokumentasi seluruh kegiatan di Desa Negeri Katon.

Nama Mahasiswa : Arya Purbana
NPM : 1511010013

Dalam setiap kegiatan sebagai implementasi dari setiap gagasan dan ide seseorang atau kelompok, dibutuhkan seseorang yang ahli dalam bidang fotografi, video editing atau biasa disebut dokumentasi, dalam hal ini saya bertanggung jawab penuh untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung selama jangka waktu PKPM berlangsung, baik itu dari kegiatan terencana ataupun dari kegiatan yang diadakan secara mendadak, untuk menjadi bukti bahwa selama PKPM kelompok kami bisa dibilang aktif dalam hal apapun, serta sebagai bahan untuk presentasi penjemputan.

3.4 Pengenalan Sejarah Komputer dari generasi awal hingga sekarang di SDN 29 Negeri Katon

Nama Mahasiswa : M Aditya Irawan
NPM : 1511060009

Dalam era globalisasi ini, semua orang terutama yang termasuk dalam ranah lembaga pendidikan dituntut untuk mengerti dan paham dengan apa yang disebut dengan Personal Computer (PC), selain dituntut untuk bisa mengoperasikan, para Siswa dan Siswi juga harus tau bagaimana sejarah perkembangan computer dari Generasi awal yang memiliki bentuk luar biasa besar karna masih menggunakan teknologi tabung, hingga menjadi portable yang bisa dibawa kemana mana (Laptop). Dalam hal ini saya bertanggung jawab untuk berbagi ilmu yang berhubungan dengan sejarah perkembangan Komputer selama periode PKPM. Pembelajaran pengenalan sejarah computer ini dilakukan rutin setiap Hari Sabtu, dan saya membuka pelajaran privat bagi anak anak yang ingin lebih mengenal computer di posko kami untuk bisa datang kapanpun.

3.5 Program Laporan Keuangan Sederhana UMKM

Nama Mahasiswa : Muhammad Sanjaya
NPM :1512120096

Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur dari keuangan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu usaha sehingga diperlukan sistem akuntansi yang dapat membantu pemilik usasha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Kegiatan ini saya mulai dengan mendatangi pemilik Tapis di desa Negeri Katon yaitu bersama ibu Reda dan melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan yang digunakan unntuk UMKM Tapis Jejama.

Dari hasil survey yang dilakukan, ibu reda tidak melakukan pembukuan terhadap pendapatan dan pengeluaran untuk usaha tapis jejama ini sehingga keuangan UMKM tidak pernah tercatat dengan baik, bahkan usaha yang dirintis tidak mengetahui harga pokok penjualan, keuntungan, dll. Jadi saya dapat menyimpulkan dari usaha ibu reda ini, ibu reda tidak mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang ia dapatkan oleh usasha tapis ini, padahal jika ibu reda menggunakan pencatatan dengan baik maka ibu reda akan lebih mengetahui posisi laporan keuangan dengan baik karena

usaha home industri ini sudah sangat pesat sehingga banyak orang-orang luar desa yang sudah mengetahui usaha ini dan bersedia datang ke tempat usaha ibu reda ini.

Perencanaan yang sudah saya buat sebelum dilaksanakan nya Praktek Kerja Pengabdian masyarakat, saya mengimplementasikan di kampung Negeri Katon Kec Negeri katon yaitu Mengadakan Pelatihan Penyusunan Anggaran Secara Sederhana.

3.5.1. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga Pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

.

3.5.2. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yaitu biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan diatas “biaya bahan baku” disebut juga biaya utama sedangkan “biaya tenaga kerja” dan “biaya overhead pabrik” disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya “bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik”.

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi , biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlihat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin,alat-alat,tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik sendiri dari biaya di luar bahan baku.

Berikut tentang perhitungan Biaya Bahan Baku Tapis Jejama :

Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

No	BahanBahan Tapis	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Selendang	60	Pac	Rp. 7.000	Rp. 420.000
2	Benang Mas	50	Gulung	Rp. 20.000	Rp.1.000.000
3	Penyawat(benangbiasa)	65	Gulung	Rp. 2.000	Rp. 130.000
4	Sarung Tapis	25	Pac	Rp. 60.000	Rp. 1.500.00
Total BiayaBahan Baku					Rp. 3.050.000

Biaya Penolong

No	Nama Barang	JumlahBarang	Harga	Total Harga
1	Plastik	3 pac	Rp. 20.000	Rp. 60.000
2	Jarum	1 lusin	Rp. 15.000	Rp. 15.000
3	PlastikBesar	3 pac	Rp. 20.000	Rp. 60.000
4	PapanTekan	1buah	Rp. 200.000	Rp. 200.000
5	Gunting	3 pcs	Rp. 4.000	Rp. 12.000
Total Biaya Penolong				Rp. 2.897.000

Biaya Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Upah	15 orang	Rp. 170.000	Rp. 170.000
Total Biaya Tetap				Rp. 170.000

Biaya Overhead

No	Material	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	OngkosBensin	11	Liter	Rp. 8.500	Rp. 93.500
Total Biaya Overhead					Rp. 93.500

Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
----	-------------	------------

1	BiayaBahan Baku	Rp.3.050.000
2	BiayaTetap	Rp. 2.897.000
3	BiayaOperasional	Rp. 100.000
	Total BiayaOperasional	Rp. 6.047.000

Jadi untuk setiap 90 tapis yang sudah jadi dan di jual kepada konsumen yaitu sarung dan selendang mendapatkan 25 dan 65 pcs tapis. Harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 6.047.000.

Harga Pokok Produksi :

Selendang Tapis :Rp. 6.047.000 : 65 = Rp. 100.783 = Rp. 101.000

Sarung Tapis :Rp. 6. 047.000: 25 = Rp. 241.880 = Rp. 242.000

Harga Jual :

Selendang Tapis :

Rp. 101.000 + 50.500 = Rp. 151.500

Rp. 242.000 + 121.000 = Rp. 363.000

Laba (50 % dari HPP) :

Selendang Tapis :

Rp. 101.000 x 50% = Rp. 50.500

Sarung Tapis :

Rp. 242.000 x 50% =Rp. 121.000



Membuat perencanaan keuangan

3.6 Program Pengenalan Dasar *Software dan Hardware* Komputer

Nama Mahasiswa : Adam Feiga Hadinata

NPM : 1511060023

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di- tingkat selanjutnya. Pendidikan ditingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengannilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas (UtamiMunandar,1995:45).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu **SDN 29 Negeri Katon**. Terdapat 22 anak di mulai dari kelas 5 dan 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar Software dan *Hardware* komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang.

Program PKPM yang dilaksanakan :

1. Pengenalan Dasar Software dan *Hardware* Komputer

Dalam kegiatan PKPM ini saya ingin memberikan sedikit ilmu kepada siswa-siswi SDN 29 Negeri Katon sehingga mereka bisa memahami Perangkat Keras Komputer dan Belajar mengetik dengan Software Microsoft Word. Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.



Pelatihan Komputer di Posko PKPM Negeri Katon

3.7 Pengajian rutin di TPA Jami Al-Huda Negeri Katon sebagai pengajar

TPA merupakan sarana anak anak yang ingin memperdalam ilmu agama Islam, dalam TPA ini anak anak diajarkan bagaimana belajar Tajwid yang baik dan benar, Cara membaca Iqra (Dasar) dan Al-Quran (Tingkat Lanjut), Mengenal sejarah para Nabi yang berperan penting dalam Penyebaran ilmu Agama Islam, serta mengenal seni yang menjadi ciri khas agama islam yaitu Hadroh.



Suasana Mengaji Rutin TPA Jami Al-Huda

3.8 Program Kegiatan Kelompok Pengadaan Lomba Menapis Tingkat SD

Kegiatan Perlombaan menapis Tingkat SD diadakan pada Tanggal 10 Maret 2019, dan kami Kelompok 16 Bertanggung jawab penuh atas kelangsungan acara Lomba menapis Tingkat SD ini, persiapan dilakukan dari jauh jauh hari agar acara berjalan lancar, Pembagian hadiah dilaksanakan setelah perlombaan selesai hari itu juga karna semua persiapan memang dirancang untuk sekaligus berjalan selama satu hari.

3.9 Program Kegiatan Kelompok mengajarkan pengenalan komputer di SD

Program kegiatan ini membantu anak SD belajar pemahaman tentang komputer dan mengetik dengan baik dan benar, kami menyiapkan beberapa laptop kami untuk di pakai membantu program ini dengan cara pertama memberikan pengertian tentang kegunaan laptop. Dan memberikan antrian kepada anak-anak untuk belajar mengetik.